



Peranan Upacara Bendera Dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme Pada Siswa Sekolah Dasar

Jingga Pramesti Pujianingsih¹, Raditya Bagus Jati Wibowo², Rizqan Rusnamba Prandika³, Endrise Septina Rawanoko⁴

¹⁻⁴Universitas Sebelas Maret Surakarta

Alamat: Jl. Ir. Sutami No.36, Jebres, Kec. Jebres, Kota Surakarta

Koresponden Penulis ; jinggapramesti02@student.uns.ac.id

Abstract ; *The flag ceremony in elementary schools plays an important role in instilling a sense of nationalism in students. Research shows that the regular implementation of flag ceremonies can help students understand their homeland and appreciate cultural diversity. In addition, this activity also provides firsthand experience in adhering to rules, such as dressing neatly and behaving disciplinarily, which are part of character development that fosters responsibility and discipline. However, the challenge faced is the decline in nationalism among the younger generation, including elementary school students. Therefore, collaboration between teachers, families, and schools is crucial to developing programs that can strengthen the spirit of nationalism in a sustainable way. Teachers play a vital role in instilling these values through relevant teaching approaches, both inside and outside the classroom. Suggestions for school principals and teachers include enhancing knowledge and understanding about instilling nationalist attitudes, as well as motivating students about the importance of flag ceremonies. It is expected that students will demonstrate good attitudes and behaviors in daily life, reflecting the values of Pancasila and moral character.*

Keywords: *Flag Ceremony, Nationalism, Elementary School, Character Education.*

Abstrak; Upacara bendera di sekolah dasar memiliki peranan penting dalam menanamkan sikap nasionalisme pada siswa. Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan upacara bendera secara rutin dapat membantu peserta didik memahami dan tanah air dan penghargaan terhadap keragaman budaya. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung dalam menaati aturan, seperti berpakaian rapi dan berperilaku disiplin, yang merupakan bagian dari pembentukan karakter yang bertanggung jawab dan disiplin. Namun, tantangan yang dihadapi adalah penurunan semangat nasionalisme dikalangan generasi muda, termasuk siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, kolaborasi antara guru, keluarga, dan pihak sekolah sangat diperlukan untuk mengembangkan program yang dapat menguatkan jiwa nasionalisme secara berkelanjutan. Guru berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai ini melalui pendekatan pembelajaran yang relevan, baik di dalam maupun di luar kelas. Saran untuk kepala sekolah dan pengajar adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang penanaman sikap nasionalisme, serta memberikan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya pelaksanaan upacara bendera. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari, yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dan karakter yang bermoral.

Kata Kunci : Upacara Bendera, Nasionalisme, Sekolah Dasar, Pendidikan Karakter.

A. PENDAHULUAN

Nasionalisme sering kali dikaitkan dengan pendidikan, karena penanaman nilai-nilai tersebut memerlukan upaya dari masyarakat Indonesia untuk mendorong perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila. Dalam konteks membangun nasionalisme di era global saat ini, salah satu institusi formal yang memiliki peran kunci adalah lembaga pendidikan, terutama sekolah dasar. Sekolah dasar, sebagai tingkat pendidikan formal dasar yang menjadi landasan bagi jenjang pendidikan yang lebih tinggi, memegang peranan penting dalam menciptakan dan menanamkan nilai-nilai nasionalisme kepada generasi berikutnya.

Memahami sikap nasionalis sangat penting dalam dunia pendidikan. Greenfeld dan Chirot mendefinisikan nasionalisme sebagai seperangkat konsep dan perasaan yang membentuk kerangka konseptual identitas nasional, yang sering kali terkait dengan identitas lain seperti pekerjaan, agama, etnis, bahasa, wilayah, kelas sosial, gender, dan lainnya (Susiatik, 2007:15). Sikap nasionalisme perlu dikembangkan pada siswa agar mereka dapat mencintai negaranya sesuai dengan nilai-nilai yang tercantum dalam Pancasila dan UUD 1945. Untuk mencapai hal ini, diperlukan solusi untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang nasionalisme, salah satunya melalui pelaksanaan upacara bendera yang mengintegrasikan pendidikan karakter.

Istilah "Upacara Bendera" merujuk pada kegiatan pengibaran bendera yang dilakukan di Indonesia. Selain pengibaran bendera, kegiatan ini mencakup momen mengheningkan cipta, pembacaan teks Pancasila, pembukaan UUD 1945, dan penyampaian amanat oleh pembina upacara. Praktik ini mencerminkan pentingnya mempromosikan persatuan di kalangan generasi muda bangsa. Direktorat Pembinaan Kesiswaan, Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (1998) mendefinisikan Upacara Bendera sebagai "kegiatan pengibaran atau penurunan Bendera Kebangsaan Indonesia, Sang Merah Putih, yang dilaksanakan pada waktu tertentu atau sesuai jadwal, dihadiri oleh guru-guru dan seluruh siswa, serta dilaksanakan secara tertib dan khidmat di sekolah." Upacara bendera yang diadakan setiap hari Senin merupakan wujud penghargaan bangsa terhadap jasa para pejuang yang telah berjuang demi kemerdekaan.

Mengikuti upacara bendera dengan serius dan penuh penghayatan dapat menumbuhkan penghormatan terhadap simbol-simbol negara, karakter bangsa yang disiplin, serta kecintaan terhadap tanah air. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangun perilaku disiplin dan rasa kebangsaan sejak usia dini. Berbagai rangkaian dalam upacara bendera, seperti pengibaran bendera merah putih yang diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya, momen mengheningkan cipta, pembacaan teks Pancasila, dan pembukaan UUD 1945 diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air (Annisa et al., 2024).

B. KAJIAN PUSTAKA

Sikap dinyatakan dengan istilah "attitude", yang berasal dari kata Latin "aptus", yang berarti keadaan sikap mental yang pada dasarnya subjektif dalam melakukan suatu aktivitas. Sikap seseorang timbul karena adanya objek-objek tertentu yang merangsang dirinya. Sikap

merupakan bagian penting dalam kehidupan bermasyarakat karena kehidupan manusia selalu terdiri dari interaksi dengan orang lain.

Sikap dibedakan menjadi dua yakni sikap yang baik (positif) dan sikap yang buruk (negatif). Sikap positif menimbulkan kecenderungan menyukai, mendekati, menerima, bahkan mengharapkan suatu objek tertentu. Sebaliknya, sikap negatif menimbulkan kecenderungan menjauhi, tidak menyukai, menghindari, atau tidak menyukai suatu objek. Menurut Aiken dalam Ramdani (2008: 11), ``Sikap adalah kecenderungan yang dipelajari seseorang yang dapat bereaksi secara positif atau negatif terhadap suatu objek, situasi, konsep, dan lain-lain. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa : sikap adalah kecenderungan seseorang terhadap suatu objek, situasi, atau orang lain tertentu, yang digambarkan dalam bentuk reaksi kognitif, emosional, dan perilaku orang tersebut.

Nasionalisme adalah perasaan mencintai negeri yang muncul akibat kesadaran masyarakat dalam mendirikan suatu negara untuk menjaga kedaulatan. Kesadaran ini dapat menciptakan sebuah negara yang bersatu dan saling bekerja sama demi mencapai tujuan nasional. Sejak Indonesia merdeka, bangsa Indonesia telah memupuk rasa nasionalisme (Amalia et al., 2021). Sangat penting bagi siswa untuk memiliki semangat nasionalisme yang harus ditanamkan sejak usia dini guna menumbuhkan rasa penghargaan dan cinta terhadap tanah air.

Sikap nasionalisme adalah elemen penting yang perlu ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini, rasa nasionalisme mulai menurun, salah satunya disebabkan oleh penggunaan produk-produk merek luar negeri. Oleh karena itu, sekolah berfungsi sebagai salah satu tempat untuk menanamkan semangat nasionalisme di dalam diri generasi penerus. Tujuan dari penanaman sikap nasionalisme ialah untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air dalam diri seseorang. Berdasarkan Nurpatimah (2022), tujuan penanaman sikap nasionalisme adalah agar anak-anak mengenal bangsa dan negara mereka agar memiliki semangat untuk melestarikan dan mempertahankan keberagaman bangsa.

Menurut Nugraha (2018), nasionalisme adalah mengenai pendidikan untuk menjadi warga negara yang setia pada negara dan mampu mengidentifikasi jati diri negara yang dimiliki. Nasionalisme adalah elemen penting dalam mempertahankan negara. Rasa nasionalisme tidak muncul dengan sendirinya dalam diri seseorang. Nasionalisme yang berkembang disebabkan oleh perasaan cinta tanah air yang sudah disadari oleh banyak orang. Oleh karena itu, langkah pencegahan dilakukan untuk melindungi suatu bangsa dengan menanamkan rasa cinta tanah air kepada siswa SD sebagai generasi penerus agar mereka memiliki tingkat nasionalisme yang tinggi.

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan metode yang berkaitan dengan literatur yang berhubungan dengan pertanyaan yang perlu dijawab oleh peneliti. Ini dilakukan secara nyata dengan mengidentifikasi, memilih, dan mengevaluasi literatur penelitian yang relevan yang menjadi titik fokus diskusi (W. Ten Ham-Baloyi & P. Jordan, 2016). Metode ini dilakukan dengan menemukan, mempelajari, menilai serta menjelaskan semua penelitian yang ada. Dengan metode ini peneliti melakukan tinjauan dan menemukan jurnal-jurnal secara teratur yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang sudah ditentukan (Triandini, Jayanatha, Indrawan, Putra, & Iswara, 2019). Berdasarkan dari tahapan-tahapan diatas maka peneliti mencari artikel jurnal yang dengan kata kunci Peranan Upacara Bendera Dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme Pada Siswa Sekolah Dasar. Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasi semua artikel yang diperoleh pada laporan penelitian ini. Artikel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 10 artikel jurnal nasional yang diperoleh dari google scholar dengan rentang waktu 2015-2024. Artikel yang dipilih adalah artikel yang memiliki penelitian serupa lalu artikel dianalisis dan dirangkum. Hasil penelitian kemudian dijadikan kedalam satu pembahasan yang utuh pada artikel ini.

Metode SLR atau *Systematic Literature Review* ini bertujuan untuk menemukan cara yang bisa membantu mengatasi masalah yang ada. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi sudut pandang yang berbeda tentang masalah yang sedang diteliti, serta mengungkap teori-teori yang relevan dengan kasus yang sedang diteliti untuk analisis yang lebih mendalam mengenai peran upacara bendera dalam membangun sikap nasionalisme pada siswa sekolah dasar.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Penulis	Judul	Tahun	Hasil
1.	Silviana Dinawati & Muhamad Taufik Hidayat	Tinjauan Pustaka Sistematis: Penanaman Sikap Nasionalisme melalui Kegiatan	2023	Penanaman sikap nasionalisme melalui kegiatan upacara bendera dapat membawa hasil yang baik karena peserta didik dapat memahami, mengerti dan memiliki

		Upacara Bendera di Sekolah Dasar		<p>rasa cinta tanah air yang tinggi. Hasil dari penanaman sikap nasionalisme juga dapat menumbuhkan, menguatkan, dan dapat membekali peserta didik dalam menghadapi masa depan mereka (Amalia et al., 2021b; Luthfillah et al., 2022; Pramitasari, 2021). Selain itu, penanaman sikap nasionalisme juga dapat membentuk kepribadian peserta didik sesuai dengan Pancasila. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera dapat dikatakan mampu menumbuhkan sikap nasionalisme pada peserta didik, karena dalam penerapannya siswa dituntut ikut berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan tersebut.</p>
2.	Haifa Annisa, Dini Anggraeni Dewi, Muhammad Irfan Adriansyah	Berkurangnya Rasa Nasionalisme Dalam Pelaksanaan Upacara Bendera Pada Anak Usia Sekolah Dasar	2024	<p>Secara umum, menurunnya semangat kebangsaan dalam pelaksanaan upacara pengibaran bendera merupakan permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius. Upacara pengibaran bendera merupakan salah satu cara untuk mengingatkan kita akan sejarah perjuangan bangsa dan mempertebal rasa cinta tanah air. Upacara bendera merupakan kegiatan rutin di sekolah yang bertujuan untuk menghormati</p>

				<p>bendera dan mengenang akan jasa para pahlawan yang telah gugur dalam memperjuangkan kemerdekaan. Sudah seharusnya upacara bendera dapat dianggap sebagai simbol kecintaan siswa terhadap tanah air. Upacara bendera ini menjadi momen bagi siswa untuk menunjukkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme mereka .</p>
3.	Reza Syehma Bahtiar, M.Pd	Upacara Bendera Berbasis Karakter Dalam Pengembangan Sikap Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar	2016	<p>Salah satu upaya pengembangan sikap nasionalisme siswa sekolah dasar dapat melalui upacara bendera berbasis karakter. Pentingnya upacara bendera di sekolah juga bertujuan untuk menanamkan dan membiasakan pelajar menanamkan sikap nasionalisme. Dengan menanamkan sikap nasionalisme diharapkan siswa tumbuh menjadi manusia pembangun yakni generasi yang mampu mengisi dan mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negaranya.</p>
4	Intik Salminati	Pembiasaan Upacara Bendera Sebagai Upaya Pembentukan Sikap Nasionalisme Siswa	2017	<p>Kesimpulan penelitian ini bahwa rasa Nasionalisme dapat ditanamkan sedari usia dini, dan dalam perwujudannya Nasionalisme dapat diperoleh melalui Upacara Bendera. Sebaiknya upacara menjadi hukum yang mengatur dalam</p>

				pelaksanaannya, tidak menekan pada sanksi yang akan dijatuhkan tetapi pada berubahnya moral dan kesadaran masing masing individu.
5	Mey Riska Zayulate, Yunisca Nurmalisa, Hermi Yanzi	Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Upacara Bendera Dalam Pembentukan Sikap Nasionalisme	2015	Persepsi siswa terhadap pelaksanaan upacara bendera dalam pembentukan sikap nasionalisme berdasarkan ketiga indikator yakni pemahaman, tanggapan dan harapan maka dapat disimpulkan hasil analisis dari persepsi siswa terhadap pelaksanaan upacara bendera dalam Pembentukan Sikap nasionalisme adalah cenderung positif.
6	Anis Ibnatul Muthoharoh, Tijan, Suprayogi	Pendidikan Nasionalisme Melalui Pembiasaan Di SD Negeri Kuningan 02 Semarang Utara	2015	Kegiatan upacara bendera pada hari senin akan membiasakan siswa untuk bersikap tertib dan disiplin, membiasakan siswa berpenampilan rapi, meningkatkan kemampuan memimpin, membuat siswa patuh pada aturan yang ada, dan menanamkan rasa tanggung jawab. Sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan rutin tersebut akan mempertebal semangat kebangsaan, cinta tanah air, patriotisme, semangat dan nilai-nilai kepahlawanan, idealisme, serta membangkitkan peran siswa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
7.	Dheria Febriana	Implementasi	2022	Upacara bendera mempunyai peran

	Putri, Fina Wahyu Listiyana, Hani Indriyani & Kirana Prama Dewi	Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Upacara Bendera di SD Muhammadiyah Sleman		yang signifikan dalam mengembangkan sikap disiplin peserta didik di SD Muhammadiyah Sleman. Kedisiplinan dapat ditumbuhkan melalui kegiatan upacara bendera di SD Muhammadiyah Sleman, di mana saat upacara berlangsung, peserta didik diwajibkan mengikuti peraturan sekolah, melaksanakan upacara dengan tepat, dan mengenakan perlengkapan serta seragam sesuai dengan ketentuan. Pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan melalui upacara bendera di SD Muhammadiyah Sleman belum sepenuhnya efektif karena masih terdapat peserta didik yang melanggar peraturan sekolah.
8.	Amelia Nurul Annisa & Zaka Hadikusuma Ramada	Internalisasi Nilai Karakter Nasionalisme Melalui Kegiatan Upacara Bendera di SD Negeri 21 Pekanbaru	2024	Internalisasi nilai karakter nasionalisme melalui kegiatan upacara bendera peserta didik merasakan kebanggaan sebagai warga negara Indonesia, penerimaan terhadap keragaman, kebanggaan akan budaya Indonesia, serta penghargaan terhadap kontribusi para pahlawan dalam sejarah bangsa. Hal ini terlihat dari sikap serius dan penuh hormat selama upacara, mengenakan seragam dengan bangga, dan mematuhi tata

				<p>tertib dengan disiplin, yang mencerminkan kebanggaan sebagai warga negara Indonesia. Kegiatan upacara juga berhasil menanamkan nilai-nilai keragaman dan toleransi, di mana siswa dari berbagai latar belakang suku dan agama berdiri bersama secara harmonis dan saling menghormati. Di samping itu, upacara bendera yang mengintegrasikan unsur budaya juga berhasil meningkatkan rasa bangga siswa terhadap kekayaan budaya Indonesia</p>
9.	Rahmani, Shinta Putri, M. Isa Rani, dan Hambali	Upaya Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Upacara Bendera pada Siswa SD Negeri 10 Banda Aceh	2021	<p>Dengan diadakannya upacara bendera, siswa dapat mengembangkan rasa cinta pada tanah air yang bisa membentuk mereka menjadi individu yang berakhlak baik, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab sesuai dengan pancasila, sehingga mereka menjadi siswa yang memiliki sikap nasionalisme dan kecintaan terhadap tanah air.</p>
10.	Ikhsan Nur Rizki, Lu`luil Maknun	Urgensi Kegiatan Upacara Bendera Untuk Meningkatkan Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar SDN Pondok Bahar 6	2023	<p>Hasil dari observasi menunjukkan bahwa penerapan upacara bendera memiliki dampak yang signifikan terhadap sikap nasionalisme siswa kelas 4B di SDN 06 Pondok Bahar. Dalam kegiatan upacara bendera tersebut, para siswa dapat</p>

		Kelas 4B Tahun Ajaran 2022/2023 Semester Ganjil	membangun karakter masing-masing, termasuk sikap nasionalisme. Oleh karena itu, sangat penting bagi wali kelas 4B SDN 06 Pondok Bahar untuk memperhatikan cara mengembangkan sikap nasionalisme yang dimiliki murid kelas 4B, mulai dari menjaga dan melindungi negara hingga menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
--	--	---	--

Beberapa artikel ilmiah yang membahas tentang sikap nasionalisme siswa sekolah dasar dalam kegiatan upacara bendera menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan upacara dalam satuan pendidikan meningkatkan sikap nasionalisme pada diri peserta didik. Artikel oleh Dinawati, S., & Hidayat, M. T. (2023) menyatakan Penanaman sikap nasionalisme melalui kegiatan upacara bendera dapat membawa hasil yang baik karena peserta didik dapat memahami, mengerti dan memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi. Untuk membiasakan siswa tertib menanamkan sikap nasionalisme, maka perlu dilakukan guru untuk menanamkan pemahaman tentang kegiatan cinta tanah air baik di dalam maupun di luar kelas. Pada setiap awal pembelajaran, guru dapat mengenalkan dan mengingatkan siswa untuk selalu mencintai tanah air (Amalia et al, 2021). Guru juga dapat memberikan wawasan dan membentuk karakter sesuai nilai-nilai Pancasila (Widiastuti, 2021). Hal ini dapat dilakukan pada saat pembelajaran. Sehingga peserta didik memahami lebih dalam arti sikap nasionalisme. Penelitian oleh Annisa, H., Dewi, D. A., & Adriansyah, M. I. (2024) menyatakan peserta didik sekolah dasar diharapkan akan menjadi generasi penerus bangsa yang mempunyai jiwa kebangsaan yang kuat. Namun pada kenyataannya, semangat nasionalisme atau rasa cinta tanah air sedang mengalami penurunan di kalangan generasi muda Indonesia, terutama di kalangan anak-anak sekolah dasar yang tengah berpartisipasi dalam upacara bendera. Menurut Farmawati (2019), semangat nasionalisme masyarakat Indonesia saat ini tengah mengalami penurunan. Menurunnya semangat kebangsaan dalam pelaksanaan upacara pengibaran bendera merupakan permasalahan yang perlu mendapat

perhatian serius, sudah seharusnya upacara bendera dapat dianggap sebagai simbol kecintaan siswa terhadap tanah air. Upacara bendera ini menjadi momen bagi siswa untuk menunjukkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme mereka.

Dalam artikel oleh Bahtiar, R. S. (2016) menyatakan pentingnya upacara bendera di sekolah juga bertujuan untuk menanamkan dan membiasakan pelajar menanamkan sikap nasionalisme. Dengan melekatkan rasa cinta tanah air, diharapkan siswa dapat tumbuh sebagai nusia pembangun, yaitu generasi yang memiliki kapasitas untuk mendukung serta melindungi kemerdekaan bangsa dan negara. Usia di sekolah dasar adalah tahap terakhir dari masa kecil. Saat ini, anak sudah mulai memiliki kemampuan untuk berpikir dan menganalisis berbagai masalah. Di sini, keterlibatan semua unsur sangat penting dalam membentuk kepribadian anak yang mencintai negaranya atau memiliki semangat nasionalisme yang kuat. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian oleh Salminati, I. (2017) yang menyimpulkan bahwa rasa nasionalisme dapat ditanamkan sejak usia dini, dan dalam perwujudannya nasionalisme dapat diperoleh dari upacara bendera. Penelitian yang dilakukan oleh Zayulate et al. (2015) menemukan hasil persepsi siswa terhadap pelaksanaan upacara bendera dalam pembentukan sikap nasionalisme adalah cenderung positif. Penelitian oleh Muthoharoh, A. I. (2015) menyatakan bahwa Kegiatan upacara bendera pada hari senin akan membiasakan siswa untuk bersikap tertib dan disiplin, membiasakan siswa berpenampilan rapi, meningkatkan kemampuan memimpin, membuat siswa patuh pada aturan yang ada, dan menanamkan rasa tanggung jawab. Sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan rutin tersebut akan mempertebal semangat kebangsaan, cinta tanah air, patriotisme, semangat dan nilai-nilai kepahlawanan, idealisme, serta membagnkitkan peran siswa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kemudian dari hasil penelitian oleh Putri. F. D., Listiyana. W. F., Indriyani. H., Dewi. P. K. (2022), menyatakan bahwa upacara bendera sangat memegang peranan penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Hal ini dikarenakan di dalam upacara bendera setiap peserta didik harus menaati aturan dalam upacara bendera seperti memakai seragam sekolah yang lengkap, berdiri tegak dan tidak berbicara disaat upacara berlangsung. Menurut hasil penelitian Annisa. N. A., Ramada. H. Z. (2024). internalisasi nilai karakter nasionalisme melalui kegiatan upacara bendera peserta didik dapat merasakan kebanggaan sebagai warga negara Indonesia, penerimaan terhadap keragaman, kebanggaan akan budaya Indonesia, serta penghargaan terhadap kontribusi para pahlawan dalam sejarah bangsa. Pernyataan ini juga didukung dengan hasil penelitian menurut Rahmani, Shinta, Rani. I., Hambali. (2021) peserta didik dapat mengembangkan rasa cinta pada tanah air yang bisa membentuk mereka menjadi

individu yang berakhlak mulia, memiliki moral, memiliki etika, berbudaya, dan memiliki adab sesuai dengan pancasila, sehingga mereka menjadi peserta didik yang memiliki sikap nasionalisme dan kecintaan terhadap tanah air. Dalam kegiatan upacara bendera di sekolah, para peserta didik juga dapat membangun karakter masing-masing, termasuk sikap nasionalisme. (Rizki. N. I., Maknun. L. 2023)

Berdasarkan hasil *literature rievew* di atas, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan upacara bendera secara rutin di sekolah dasar memiliki peranan yang signifikan dalam menanamkan sikap nasionalisme pada peserta didik. Kegiatan upacara bendera membantu peserta didik memahami dan menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan, termasuk cinta tanah air, penghargaan terhadap keragaman budaya, dan penghormatan terhadap jasa para pahlawan. Selain itu kegiatan upacara bendera memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik untuk menaati aturan, seperti berpakaian rapi, berdiri tegak, dan berperilaku disiplin selama pelaksanaan upacara. Internalisasi nilai-nilai ini tidak hanya memperkuat rasa bangga sebagai warga negara Indonesia tetapi juga membentuk peserta didik menjadi individu yang bermoral, beretika, dan berbudaya sesuai nilai-nilai pancasila.

Namun, meskipun berbagai penelitian menunjukkan dampak positif dari kegiatan upacara bendera, terdapat tantangan berupa penurunan semangat nasionalisme pada generasi muda termasuk peserta didik sekolah dasar (Fatmawati, 2019). Oleh karena itu, diperluakn kolaborasi antara guru, keluarga, dan pihak sekolah untuk mengembangkan program yang dapat menguatkan jiwa nasionalisme peserta didik secara berkelanjutan. Guru berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme melalui pendekatan pembelajaran yang relevan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu kegiatan upacara bendera merupakan kegiatan yang dapat dimanfaatkan untuk membentuk karakter peserta didik yang bertanggung jawab, disiplin, dan semangat kepemimpinan untuk mendukung penguatan jiwa nasionalisme pada generasi penerus bangsa.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan upacara bendera secara rutin di sekolah dasar terbukti berperan penting dalam menanamkan sikap nasionalisme pada peserta didik. Kegiatan upacara bendera tidak hanya membantu peserta didik memahamu nilai-nilai kebangsaan, seperti cinta tanah air, penghormatan terhadap jasa pahlawan, dan penerimaan keberagaman budaya, tetapi juga membangun karakter disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Internalisasi nilai-nilai tersebut memperkuat kebanggaan sebagai warga negara Indonesia dan mendorong terbentuknya individu yang bermoral dan beretika sesuai

dengan nilai-nilai pancasila. Terdapat tantangan berupa penurunan semangat nasionalisme di kalangan generasi muda yang diperlukan sinergi antara guru, keluarga, dan sekolah dalam mengatasi hal tersebut. Dengan pendekatan pembelajaran yang relevan dan dukungan program berkelanjutan, kegiatan upacara dapat menjadi salah satu cara efektif untuk menguatkan jiwa nasionalisme pada tingkat sekolah dasar.

F. SARAN

Kepala Sekolah Dasar di Indonesia perlu meningkatkan wawasan guru tentang penanaman sikap nasionalisme. Guru sebaiknya dapat menjelaskan serta memberikan contoh dalam kehidupan nyata tentang penanaman sikap nasionalisme kepada peserta didik mereka. Kemudian peserta didik dapat melakukan pembiasaan dengan menunjukkan sikap dan perilaku yang baik, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

Sekolah dan pengajar, terutama guru, diharapkan bekerja sama dengan pemerintah dan lembaga terkait untuk memastikan bahwa upacara bendera setiap hari Senin dilaksanakan dengan tertib dan penuh khidmat. Mereka perlu memberikan motivasi mengenai pentingnya pelaksanaan upacara bendera yang diadakan setiap Senin, sehingga bisa terwujud dan membantu membentuk sikap nasionalisme.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, G., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021a). Menumbuhkan Rasa Nasionalisme pada Anak SD Melalui Pembelajaran Pkn. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 8985–8989.
- Annisa, H., Dewi, D. A., & Adriansyah, M. I. (2024). Berkurangnya Rasa Nasionalisme Dalam Pelaksanaan Upacara Bendera Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 53-65.
- Annisa. N. A., Ramada. H. Z. (2024). Internalisasi Nilai Karakter Nasionalisme Melalui Kegiatan Upacara Bendera di SD Negeri 21 Pekanbaru. *Journal of Sains Cooperative Learning and Law*. E-ISSN: 3046-7179 P-ISSN: 3046-787X. Vol. 1 No. 2
- Bahtiar, R. S. (2016). Upacara Bendera Berbasis Karakter Dalam Pengembangan Sikap Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar. *INOVASI*, 18(2), 71-76.
- Dinawati, S., & Hidayat, M. T. (2023). Tinjauan Pustaka Sistematis: Penanaman Sikap Nasionalisme melalui Kegiatan Upacara Bendera di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 137-146.
- Muthoharoh, A. I. (2015). Pendidikan nasionalisme melalui pembiasaan di sd negeri kuningan 02 semarang utara. *Unnes Civic Education Journal*, 1(2).
- Nugraha, R. A. (2018). Mengoptimalkan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika yang Dapat Meningkatkan Jiwa Nasionalisme Siswa. *JURNAL INOVASI PENDIDIKAN*, 2, 63–74.
- Nurpatimah, A. (2022). Penanaman Sikap Nasionalisme Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 4(1), 54–59
- Putri. F. D., Listiyana. W. F., Indriyani. H., Dewi. P. K. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Upacara Bendera di SD Muhammadiyah Sleman. *Seminar*

- Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan, UAD. e-ISSN: 2964-1888.
- Rahmani, Shinta, Rani. I., Hambali. (2021). Upaya Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Upacara Bendera pada Siswa SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Tunas Bangsa*, Volume 8, Nomor 1. P-ISSN 2355-0066. E-ISSN 2502-681X
- Ramdhani, Savitri. 2008. *The Art Of Positif Comunity*. Yogyakarta: Bookmark.
- Rizki. N. I., Maknun. L. (2023) Urgensi Kegiatan Upacara Bendera Untuk Meningkatkan Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar SDN Pondok Bahar 6 Kelas 4B Tahun Ajaran 2022/2023 Semester Ganjil. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Volume 6, Nomor 1, 31–44. p-ISSN: 2716-1722, e-ISSN: 2715-8128
- Salminati, I. (2017). Pembiasaan upacara bendera sebagai upaya pembentukan sikap nasionalisme siswa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 1(1), 8-11.
- Saputro, R. A. (2022). Peran Pembelajaran Sejarah Dalam Mempersiapkan Generasi Emas Melalui Penanaman Nilai Karakter Nasionalime. *Webinar Dewan Profesor Universitas Sebelas Maret 2021 SHEs: Conference Series* 5 (3) (2022) 141-150. 5(3), 141–150. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Susiatik, T. (2007). *Kewarganegaraan Indonesia 1: Tinjauan Historis*. Semarang : IKIP Veteran Semarang.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *IJIS: Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2),63–77.
- W. Ten Ham-Baloyi and P. Jordan, “Systematic Review as A Research Method in Post-Graduate Nursing Education,” *Health Sa Gesondheid*, Vol. 21, Pp. 120–128, Dec. 2016, Doi:10.1016/J.Hsag.2015.08.002.
- Zayulate, M. R., Yanzi, H., & Nurmalisa, Y. (2015). Persepsi siswa terhadap pelaksanaan upacara bendera dalam pembentukan sikap nasionalisme. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 3(8).